

BAB IV

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM FILM ANIMASI

NUSSA DAN RARA SEASON III

A. Nilai Aqidah

Pada episode mengenal kabah ada nilai aqidah tercantum, Kabah merupakan kiblat umat islam, yaitu titik atau arah untuk bersujud ketika sedang melakukan ibadah sholat. Hal ini menunjukkan bahwa kita harus yakin dan percaya arah kiblat umat islam ketika hendak melaksanakan shalat adalah ke arah kabah.

Islam memberikan kepada manusia pedoman diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw. baik yang terangkum dalam kitab al-quran maupun dalam hadis-hadis Nabi Muhammad saw. Teks-teks ketuhanan tersebut menjadi landasan kaum muslimin dalam menjalankan tugas utamanya sebagai khalifah di muka bumi.⁵⁴ Berikut ini merupakan dalil al-quran dan hadis tentang arah kiblat. Surah Al-Baqarah ayat 149 :

وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۗ وَإِنَّهُ لَلْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ ۗ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ
عَمَّا تَعْمَلُونَ

Kemudian dalam Surah Al-Baqarah ayat 150:

وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۗ وَحَيْثُ مَا كُنْتُمْ فَوَلُّوا وُجُوهَكُمْ
ۗ لِلْأَقْصَىٰ لِلنَّاسِ عَلَيْكُمْ حُجَّةٌ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ فَلَا تَحْشَوْهُمْ وَاَحْشَوْنِي وَلَا أَنَا ۗ شَطْرَهُ ۗ
نَعْمَتِي عَلَيْكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

⁵⁴ Nur Kholis Majid, *Kontroversi Arah Kiblat Solusi dan Cara Mudah Penentuannya*, UIN Sunan Ampel Press, Surabaya, 2014, 1

Kemudian dalam hadits Nabi Muhammad SAW sebagai berikut:

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ما بين المشرق والمغرب قبلة

Berdasarkan ayat Al Qur'an dan hadits yang telah dinyatakan maka jelaslah bahwa menghadap arah kiblat itu merupakan satu kewajiban yang telah ditetapkan dalam hukum atau syariat islam. Maka tidak ada kiblat yang lain bagi umat Islam selain Ka'bah di Baitullah Masjidil Haram.⁵⁵

Di episode Qodarullah Wamasya'a Fa'ala, yang menjelaskan bahwa ketetapan Allah merupakan hal yang terbaik atau biasa kita sebut dengan takdir. Apa yang menurut manusia baik, belum tentu baik menurut Allah. Percaya kepada takdir atau qada dan qadar merupakan rukun iman yang keenam. Beriman kepada takdir artinya percaya dan yakin bahwa Allah telah menciptakan segala makhluk dengan kodrat dan irodatnya.⁵⁶

Meski tampak serupa, sebenarnya qada dan qadar memiliki perbedaan dalam ketentuan takdir yang sudah ditetapkan Allah SWT, Pertama, qada merupakan takdir atau ketetapan yang tertulis di lauh al-mahfuz sejak zaman azali. Takdir dan ketetapan ini sudah diatur oleh Allah SWT bahkan sebelum Dia menciptakan semesta berdasarkan firman-Nya dalam surah Al-Hadid ayat 22:

⁵⁵ Sibtu Syarqowy Ibnu Rouyani Al Qudsy, *Terjemah Matan Al Ghayah Wat Taqrieib*, (Kudus: Menara Kudus, 2008), 56

⁵⁶ Muhammad Ahmad, *Ilmu Tauhid*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014, 136.

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا إِنَّ ذَلِكَ
عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

Qada merupakan ketetapan Allah SWT terhadap segala sesuatu sebelum sesuatu itu terjadi. Kedua, qadar adalah realisasi dari qada itu sendiri. Artinya, adalah ketetapan atau keputusan Allah SWT yang memiliki sifat Maha Kuasa (qudrah dan qadirun) atas segala ciptaan-Nya, baik berupa takdir yang baik, maupun takdir yang buruk. Jika qada itu ketetapan yang belum terjadi, maka qadar adalah terwujudnya ketetapan yang sudah ditentukan sebelumnya.

B. Nilai Akhlak

Di episode Tolong dan Terimakasih, terdapat nilai pendidikan akhlak yang mengandung. Islam mengajarkan kepada orang-orang mukmin agar saling tolong menolong sebagai etika hidup. Dengan cara ini, diharapkan agar terjadi keseimbangan antara orang-orang yang mampu dan yang kekurangan. Prinsip hidup bermasyarakat dalam keadaan seimbang merupakan antisipasi agar tidak terjadi kehidupan yang pincang yang disebabkan karena adanya jurang pemisah antara masyarakat dari golongan yang mampu dengan masyarakat dari golongan yang kekurangan. Maka sistem yang dibangun dalam infaq, sedekah maupun zakat mal merupakan mekanisme yang bernilai luhur, yang memiliki pahala yang bernilai tinggi di sisi Allah.⁵⁷ Hal-tersebut telah diamanatkan Allah dalam QS. At-Taubah: 71

⁵⁷ HS. Koesman, *Etika & Moralitas Islam*, (Semarang: Puataka Nuun, 2008), 22-23

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۗ أُولَٰئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Dalam episode ini, Nussa menggambarkan orang yang memerlukan bantuan dan Rara orang yang dapat memberikan bantuan. Nussa meminta tolong ketika ia membutuhkan sebuah kertas hvs untuk mengerjakan tugas sekolahnya dan ketika ia membutuhkan minuman. Rara ketika itu sedang menonton televisi, dalam keadaan mampu memberikan bantuan kepada Nussa mengambil kertas hvs dan minuman untuk Nussa. Dari hal tersebut dapat diambil bahwa Nussa dan Rara saling tolong menolong dan mencerminkan akhlakul karimah sesama manusia.

Di episode adab menguap, memiliki nilai akhlak yaitu bagaimana cara menguap dan bersendawa sesuai dengan ajaran Islam. Sesuai dengan hadis berikut

...إِذَا تَنَاءَبَ أَحَدُكُمْ فِي الصَّلَاةِ فَلْيَضَعْ يَدَهُ عَلَىٰ فِيهِ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَدْخُلُ مَعَ التَّنَآؤِبِ. (رواه أحمد

Dalam hadis tersebut, kita diperintahkan ketika menguap untuk menahan mulut agar tidak terbuka lebar semampunya, baik dengan pakaian, tangan, atau dengan cara yang lain, maka hendaklah setiap muslim memperhatikan hal ini karena setan sangat senang dengan orang-orang yang menguap dengan mulut yang terbuka lebar.⁵⁸

⁵⁸ Admin 3, *Seri Adab Islam 17: Adab-Adab Bersin dan Menguap*, <https://binbaz.or.id/seri-adab-islam-17-adab-adab-bersin-dan-menguap/>, diakses 25 Juli 2023.

C. Nilai Ibadah

Pada episode Mengenal Ka'bah menerangkan tentang doa meminum air zam-zam. Dijelaskan bahwa doa meminum air zam-zam merupakan doa yang *mustajab* untuk dikabulkan. Berikut bacaan doa meminum air zam-zam.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا وَاسِعًا وَشِفَاءً مِنْ كُلِّ دَاءٍ وَسَقَامٍ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Arti dari doa di atas sangatlah indah, dimana permohonan yang tercantum dalam ayat tersebut ialah memohon ilmu yang bermanfaat, rezeki yang diluaskan serta kesembuhan dari penyakit.

Nabi Muhammad Saw memberi semangat kepada Bilal bin Rabah untuk mengeluarkan hartanya. Padahal sebagaimana diketahui, sahabat satu ini hidupnya sederhana bahkan cenderung kekurangan ketika awal dimerdekakan. Hal ini mencerminkan pentingnya berbagi dalam agama Islam. Dengannya seorang muslim bisa memiliki tabungan akhirat. Di samping itu hidup di dunia akan semakin berkah dan tenang.

Berkeanaan dengan berbagi, Allah Ta'ala telah memaklumkan makhluknya untuk melakukannya. Allah berfirman dalam surat Al-Hadid ayat 7 yang artinya,

آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ وَأَنْفِقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُسْتَحْلِفِينَ فِيهِ فَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَأَنْفَقُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ

Mampu menunaikan perintah Allah adalah sebuah kebahagiaan bagi seorang muslim. Keimanan menjadikan rindu akan ridhoNya sebagai tujuan hidup. Terlebih adanya hadits keindahan berbagi semakin memberi motivasi tersendiri. Seorang muslim akan berusaha meraih ridho dan keberkahan hidup dengan terus peduli.

Pada episode yang sama yaitu Mengeal Ka'bah terdapat ajaran untukkita selalu bersyukur atas segala nikmat atau rezeki yang diberikan Allah. Ajaran tentang kewajiban manusia untuk bersyukur atas nikmat karunia Allah yang telah dilimpahkan menempati kedudukan yang sangat penting dalam ajaran Islam. Imam al-Ghazali menegaskan bahwa disebutkan perintah bersyukur secara bergandengan dengan perintah berzikir atau mengingat Allah⁵⁹

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

Syukur adalah bagian dari nilai-nilai ajaran Islam yang dipraktikkan dalam keseharian, ucapan alhamdulillah adalah simbol dari perwujudan rasa syukur. Walaupun syukur tidak cukup hanya di ucapkan tetapi perlu pembuktian dalam praktek kehidupan. Pemaknaan syukur di tengah masyarakat yang beragama Islam tentu berasal dari ajaran Islam, dalam hal ini al-quran dan hadis.⁶⁰ Kemampuan bersyukur adalah salah satu bentuk dari kecerdasan spiritual yang akan membantu seseorang memiliki kekuatan dalam menghadap berbagai persoalan dalam kehidupan, sehingga kemampuan bersyukur akan membuat manusia tegar dalam situasi apapun sebagai bentuk keyakinan kepada Allah swt yang Maha kuasa.⁶¹

⁵⁹ Abu Hamid al-Gazali, *Ihya Ulum 'ad-Din* (Beirut: Dar al-Fikr, Az-Zarqa', Vol. 7, No. 1, Juni 2015

⁶⁰ Shobihah, I. F.. Kebersyukuran (Upaya Membangun Karakter Bangsa melalui Figur Ulama). *Jurnal Dakwah*, XV(2), 406.

⁶¹ Muhammad Takdir, Kekuatan Terapi Syukur dalam Membentuk Pribadi yang Altruis: Perspektif Psikologi Qur'ani dan Psikologi Positif. *Jurnal Studia Insania*, 5(2), 175.

Makna syukur dalam al-quran dikaitkan dengan hikmah atau kemampuan memahami sesuatu dengan bijaksana berdasarkan tuntutan dan rahmat dari Allah swt. Sikap bersyukur akan melahirkan ketenangan bagi seseorang karena memahami dengan ilmu dan keimanannya dalam menghadapi persoalan kehidupan. Lukman Al-hakim digambarkan dalam Al-Qur'an sebagai orang tua atau pendidik yang memiliki kemampuan memberikan pengajaran dengan hikmah dan pengetahuan, sebagaimana firman Allah dalam surat Lukman ayat ke-12

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ يَوْمَنْ يَشْكُرْ فَاِمْأًا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۖ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ

حَمِيدٌ

Makna hikmah pada ayat di atas menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah adalah mengetahui keutamaan sesuatu atau ilmu amaliah dan amal ilmiah. Maka orang yang memiliki hikmah akan selalu melakukan kebaikan dan bijaksana dalam bersikap.⁶²

D. Nilai Tanggung Jawab

Di episode Tolong dan Terimakasih Rara menunjukkan nilai sikap tanggung Jawab, disaat ia salah mengambil kertas atas permintaan Nussa yang harusnya diminta mengambil kertas hvs namun Rara salah mengambil dan kembali untuk mengambil kertas yang benar

⁶² Muhammad Q. Shihab, *Tafsir Al Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al Quran*. (Jakarta: Lentera Hati, 2005), 284.

Nilai tanggung jawab ini penting karena untuk memperbaiki dan menjaga kepercayaan orang lain terhadap kita sendiri, dan dapat menjadikan acuan atau rekomendasi terhadap pemegang tugas yang memerlukan orang yang bisa dipercaya

Menurut Lewis tanggung jawab adalah kesediaan seseorang untuk mengerjakan tugas belajar dengan sebaik-baiknya dalam segala konsekuensi yang myeertainya. Orang yang bertanggung jawab memiliki keyakinan bahwa dirinya memiliki sesuatu yang berharga untuk diberikan kepada orang lain dan yakin bahwa orang lain mampu merasakan hal yang sama terhadap dirinya.

Tanggung jawab dalam belajar adalah kewajiban untuk menyelesaikan tugas yang relah diterima secara tuntas melalui usaha yang maksimal serta berani menanggung segala akibatnya. Individu yang bertanggung jawab adalah individu yang dapat memenuhi tugas dan kebutuhan dirinya sendiri, serta dapat memenuhi tugas tanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya dengan baik. Pribadi harus dilatih secara teru-menerus, sehingga menjadi pribadi yang bertanggung jawab.

Listianti menyebutkan bahwa sikap tanggung jawab belajar meliputi sikap atau perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap dirinya sendiri maupun orang lain dan lingkungan sekitarnya. Indikator tanggung jawab ada 4 yaitu mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik, bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan,

menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama.⁶³

E. Kemandirian

Di cuplikan episode Tolong dan Terimakasih dan Belajar Jujur, Nussa menunjukkan nilai Sikap mandiri, sikap mandiri ini adalah salah satu kemampuan seseorang dalam berpikir, membuat keputusan, serta bertindak berdasarkan pada dirinya sendiri. Seseorang bisa dikatakan sudah mandiri, apabila ia sudah tidak bergantung atau mengikuti apa yang orang lain katakan. Mereka juga dapat melakukan apapun dengan kemampuan yang dimiliki dan atas kesadaran pribadi. Memiliki sifat mandiri sangatlah penting, karena dengan kemandirian, seseorang jadi tidak takut untuk mencoba hal-hal baru karena sudah terbiasa berdiri di atas kaki sendiri.

Ia juga tidak merepotkan dan membebani orang di sekitarnya, malah memberi manfaat bagi orang sekitar. Untuk membentuk sebuah sikap mandiri ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi. Beberapa faktor yang paling berpengaruh yaitu sistem pendidikan sekolah, kehidupan di masyarakat, dan pola asuh orang tua.

F. Nilai Saling Menghargai

Episode Tolong dan Terimakasih, Mengenal Ka'bah, Adab Menguap dan Qodarullah Wamasya'a Fa'ala. Nussa dan Rara selalu mencerminkan sikap saling

⁶³ Rodhiyah Syafitr, Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi Giving Questions And Getting Answers Pada Siswa, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 2017, 58

menghargai. Dimana mereka selalu mendengarkan dengan seksama ketika Umma memberikan penjelasan mengenai ilmu-ilmu yang belum dipahami anak-anak dan ketika menjelaskan mengenai kesalahan-kesalahan yang dilakukan anak-anaknya.

Ketika lawan bicara memberikan penjelasan sebaiknya kita mendengarkan dengan seksama tanpa memotong perkataannya, agar menimbulkan suasana harmonis dan mendapatkan pengetahuan sepenuhnya, dengan memotong perkataan lawan bicara akan mengakibatkan informasi dan pengetahuan tidak lengkap dan dapat menyebabkan salah paham, dan menimbulkan kesan yang tidak baik karena terlihat tidak menghargai.